

## ABSTRAK

**Intan Gumelar. 2020. Respons Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Dewata 43 F1 terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula dan Pupuk Kandang Ayam pada Tanah Pasca Galian C. dibawah bimbingan Cecep Hidayat dan Yati Setiati Rachmawati.**

Cabai rawit memerlukan tanah yang subur untuk menunjang pertumbuhannya, namun tanah pasca galian C memiliki kesuburan yang rendah sehingga perlu adanya perbaikan kesuburan tanah. Salah satu caranya adalah dengan pemberian FMA dan pupuk kandang ayam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari FMA dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai pada tanah pasca galian C. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2020. Tempat penelitian dilaksanakan di Kp. Gando, RT 02 RW 05, Kelurahan Palasari, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Faktorial 2 faktor. Faktor pertama pemberian FMA campuran sebanyak 4 taraf, kontrol 0 g tanaman<sup>-1</sup>, 3 g tanaman<sup>-1</sup>, 6 g tanaman<sup>-1</sup> dan 9 g tanaman<sup>-1</sup>. Faktor kedua yaitu pemberian pupuk kandang ayam sebanyak 4 taraf, kontrol 0 t ha<sup>-1</sup>, 10 t ha<sup>-1</sup>, 20 t ha<sup>-1</sup> dan 30 t ha<sup>-1</sup>. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara FMA dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai, terdapat pengaruh mandiri pemberian pupuk kandang ayam sebanyak 10 t ha<sup>-1</sup> pada parameter derajat infeksi akar, tinggi tanaman, jumlah klorofil dan bobot segar buah.

Kata kunci : Cabai rawit, FMA, Pupuk kandang ayam, Tanah pasca galian C, Pertumbuhan dan hasil